



**SEARAH:** Pengendara motor melintasi papan penanda mobil dilarang melintas di jalan Kemasam, Kotagedhe, Jogja, Senin (4/4). Jalan kemasam kembali mejadi satu arah untuk kendaraan mobil saat bulan ramadhan. Mobil diijinkan melintas ke arah selatan.

## Sistem Satu Arah di Jalan Kemasam Bakal Permanen

**JOGJA, Radar Jogja** – Pemerintah Kota Jogja kembali melakukan uji coba sistem satu arah (SSA) di Jalan Kemasam, Kotagede. Khusus untuk kendaraan roda empat, uji coba dilakukan selama 24 jam selama satu bulan. Jika tidak ada kendala, penerapan SSA akan dipermanenkan.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja Windharto menuturkan, akan ada evaluasi dari uji coba penerapan SSA setelah Ramadhan. Untuk mengetahui kurang dan lebihnya kebijakan tersebut. "InsyaAllah tahun ini (dipermanenkan, Red), ini uji coba untuk yang terakhir,"

ujarnya ditemui di sela uji coba penerapan SSA di Jalan Kemasam kemarin (4/4).

Kebijakan ini, lanjutnya, karena mempertimbangkan Jalan Kemasam yang lebarnya tidak sampai lima meter. Potensi macet akan bertambah saat sisi jalan digunakan untuk parkir. Mengingat daerah tersebut menjadi pusat pertokoan kerajinan perak. Ditambah saat Ramadhan, terdapat pasar tiban dengan sistem pembelian *drive thru*. "Kalau mobil dua arah, setiap ada orang parkir jadi kendala dan macet," bebernyanya.

Rambu larangan, juga telah dipasang di simpang tiga Kantor Pos Kotagede.

Para petugas dari Dinas Perhubungan Kota Jogja, Kemantren Kotagede, dan Polisi/TNI akan diterjunkan untuk mengarahkan para pengendara mobil tidak melintas ke Jalan Kemasam. Termasuk mengatur parkir tepi jalan umum di Jalan Kemasam dan Jalan Mondorakan di depan Pasar Kotagede. "Kami juga tetapkan parkir satu sisi sebelah timur," jelasnya.

Sebelumnya, penerapan SSA sudah dilakukan saat sore hari. Dari utara ke selatan. Sementara kendaraan roda empat dari Jalan Karanglo, dialihkan melewati Jalan Mondorakan. Dia pun memastikan, pengendara roda empat dari arah

barat di Jalan Mondorakan akan ditilang. Karena penerapan SSA sudah lebih dulu dilakukan. "Untuk efek jera," tegasnya.

Sementara itu, Mantri Pamong Praja Kotagede Komaru Ma'arif menyebut, masyarakat mengharapakan penerapan SSA dilakukan permanen. Agar pengguna jalan, pengguna parkir, dan para pedagang bisa tertib. Terlebih, pedagang pasar direncanakan bisa masuk ke dalam pasar Kotagede. "Ini menyangkut ekonomi masyarakat. Kita perlahan-lahan, sudah kerjasama dengan Dinas Perdagangan Kota Jogja," katanya. (**wia/eno/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005